

## ANALISIS BULAN AGUSTUS 2015

### Minggu III (Periode 18 Agustus – 21 Agustus 2015)

Berbeda dengan harga kopi robusta pada pekan sebelumnya yang bergerak menguat, tampaknya tren harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Agustus 2015 terpantau bergerak melemah dalam retang yang tipis. Mengonfirmasi pergerakan *chart*, harga kopi robusta bergerak naik di Bursa dunia dan spot dalam negeri.

Sementara itu, di dalam negeri, dikabarkan kantor berita *Antara*, bahwa ekspor biji kopi robusta asal Lampung pada Juli 2015 mencapai 25.609 ton, senilai 48,27 juta dolar AS, dibandingkan bulan sebelumnya. Jumlah itu naik bila dibandingkan Juni 2015, yang mencapai 21.890 ton, senilai US\$ 37 juta.

Dinas Perkebunan Lampung juga menyampaikan, ekspor biji kopi robusta Lampung, cenderung naik, mengingat beberapa sentra perkebunan kopi sedang panen. Selain mengeksport biji kopi robusta, lanjutnya, Provinsi Lampung juga mengeksport biji kopi robusta meskipun tidak sebanyak robusta. Berdasarkan data Dinas Perdagangan Provinsi Lampung, lanjutnya, menunjukkan ekspor biji kopi robusta daerah ini ke beberapa negara terutama di kawasan Eropa dan Asia.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (18/8), harga kopi robusta di Bursa Liffe London bergerak stabil pada level US\$ 1.704 per ton. Ihtwal ini dipicu melemahnya mata uang di berbagai negara penghasil utama kopi seperti Brasil, Colombia dan Indonesia, Peso Kolombia turun 21% sepanjang tahun ini, dan real Brasil turun 24% terhadap dolar,

Tampaknya, harga kopi robusta berjangka Liffe London pada perdagangan sebelumnya mencapai posisi paling tinggi dalam lebih dari 2 bulan belakangan akibat dukungan faktor fundamental terutama di tengah kekhawatiran pengetatan pasokan dari negara supplier. Akan tetapi pada perdagangan malam tadi harga terpentat turun akibat aksi ambil untung. Para pelaku pasar memanfaatkan kenaikan harga kopi robusta yang masih berada dalam kondisi teknikal menguat dan telah melonjak ke level paling tinggi dalam 2 bulan.

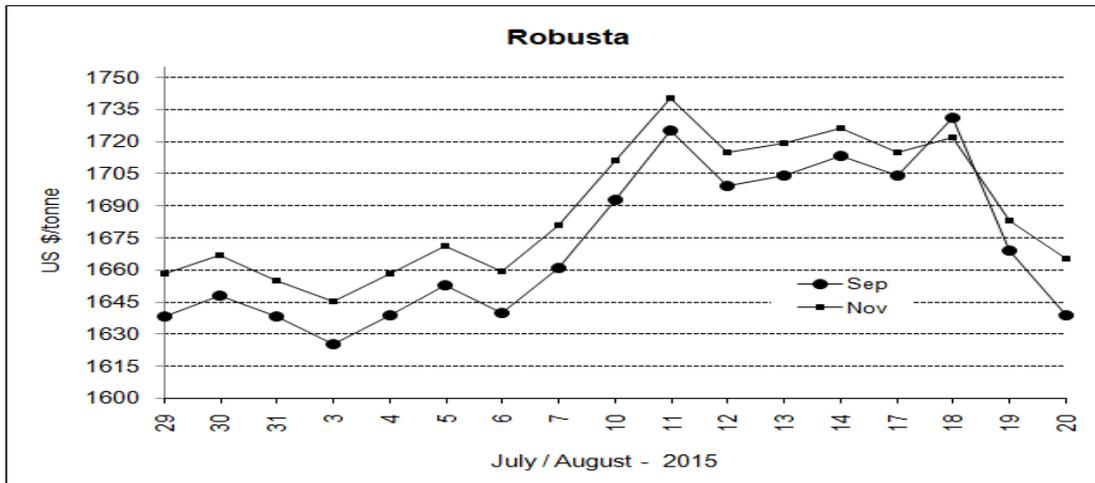
Secara fundamental, terutama dari sisi pasokan, harga memiliki potensi untuk melanjutkan kenaikan. Kekeringan yang terjadi di Brasil berpotensi untuk mengakibatkan terganggunya pasokan kopi robusta dari negara tersebut.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (19/8), harga kopi robusta di Bursa Liffe London mengakhiri perdagangannya Rabu berada di teritori positif. Harga kopi robusta berjangka Liffe London berhasil *rebound* setelah sempat terpukul hingga mencapai level terendah. Sehingga pada perdagangan Rabu, ditutup pada level US\$ 1.731 per ton. Sementara itu, di pasar spot Lampung, harga kopi robusta diperdagangkan pada posisi Rp20.918 per kg dari sebelumnya Rp 20.556 per kg.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (20/8), harga kopi robusta di Bursa Liffe London mengakhiri perdagangannya membukukan penurunan tajam. Secara fundamental, terutama dari sisi pasokan, harga kopi robusta berjangka masih memiliki potensi untuk melanjutkan kenaikan. Kekeringan yang terjadi di Brasil berpotensi untuk mengakibatkan terganggunya pasokan kopi robusta dari negara tersebut. Akan tetapi data pasokan memberikan gambaran negatif. Tercatat bahwa pasokan yang sudah disertifikasi mengalami kenaikan yang signifikan

dan mencapai 2,086 juta kantong. Kenaikan pasokan ini memberikan desakan turun terhadap harga komoditas tersebut.

**Grafik Harga Kopi Robusta Minggu III Agustus 2015**



Hingga pada perdagangan akhir pekan ketiga, Jum'at (21/8), merujuk berita Antara dari beberapa daerah, harga kopi robusta secara umum bergerak naik tipis. Namun, harga komoditas kopi cenderung turun sepanjang musim panen raya sejak Juli 2015. Hal ini dirasakan petani kopi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Awal panen pada pekan pertama Agustus 2015, harga kopi Rp 25.000 per kg. Setelah panen berlangsung sekitar satu bulan ini, harga turun Rp 2.000 per kg menjadi Rp 23.000 per kg. Padahal, menurut Paguyuban Petani Kopi Desa Sidomulyo, panen raya kopi jenis robusta diperkirakan hingga November 2015 mendatang. Sehingga, harga kopi di kisaran Rp 23.000 sudah standar.

Sementara itu, harga kopi robusta di Bursa Liffe London kembali membukukan penurunan tajam. Harga kopi robusta melanjutkan penurunan untuk dua sesi berturut-turut. Di akhir perdagangan tersebut harga komoditas ini harus terpukul hingga ke level paling rendah dalam 1,5 minggu belakangan. Sehingga untuk kontrak perdagangan September 2015, harga kopi robusta bergerak melemah ke level US\$ 1.639 dari sebelumnya US\$ 1.669 per ton. Demikian juga harga kopi robusta di pasar spot Palembang, tercatat melemah menjadi Rp 19.752 dari sebelumnya Rp 20.082 per kg.

Penurunan harga kopi robusta berjangka kembali terjadi Kamis sore. Pelemahan kurs US\$ yang memicu kenaikan di pasar kakao berjangka tidak berkutik di tengah sentimen negatif yang kuat di pasar kopi robusta. Kondisi pasokan yang diperkirakan akan meningkat membuat para pelaku pasar kehilangan minat untuk melakukan aksi beli. Akan tetapi data pasokan memberikan gambaran negatif.